

Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Ukuran Perusahaan Dan Komposisi Pendanaan Terhadap Profitabilitas Pada Badan Pekreditan Rakyat

Ni Ketut Sukanti¹, Ni Putu Diah Komala Dewi², Luh Erynayati³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ngurah Rai, Bali, Indonesia

* Corresponding Author. E-mail: ketut.sukanti@unr.ac.id

Abstrak

Penelitian dilaksanakan guna mengkonfirmasi pengaruh tingkat perputaran kas, ukuran perusahaan serta komposisi pendanaan pada profitabilitas di BPR yang terletak di Kabupaten Gianyar. Profitabilitas memperlihatkan hasil akhir dari keseluruhan kebijakan finansial serta putusan operasional. Profitabilitas menggambarkan level efektifitas operasional dari manajemennya. Efektivitas manajemen terlihat atas laba diperoleh. Penelitian menggunakan laporan publikasi keuangan BPR di Kabupaten Gianyar dari tahun 2016-2020, sampel berjumlah 19 BPR dan ditentukan dengan *purposive sampling*. Teknik analisis dipergunakan yakni pengujian asumsi klasik, regresi linier berganda, analisis determinasi, pengujian parsial serta pengujian simultan. Hasil memperlihatkan tingkat perputaran kas, ukuran perusahaan serta komposisi pendanaan berpengaruh ke Profitabilitas.

Kata Kunci: tingkat perputaran kas, ukuran perusahaan, komposisi pendanaan, profitabilitas

Abstract

Study conducted to confirms effects of the Influence of cash turnover rate, company size and funding composition on profitability at BPR located in Gianyar Regency. Profitability shows the final result of the overall financial policy and operational decisions. Profitability describes the level of operational effectiveness of its management. The effectiveness of management is seen on the profit earned. This study uses financial publication reports at BPRs in Gianyar Regency from 2016-2020, a sample of 19 BPRs and is determined by purposive sampling. Analysis techniques used are classical assumptions tests, multiple linears regressions, analysis of determinations, partial test and simultaneous test. Result show the level of cash turnover, company size and the composition of funding have an effects on profitability.

Kata kunci: cash turnovers rate, company sizes, funding composition, profitability

PENDAHULUAN

Bank mempunyai peranan penting untuk menghimpun dana dari masyarakat, di mana masyarakat menaruh kepercayaan atas dananya pada bank jika dibandingkan dengan lembaga lainnya (Lisa & Hermanto, 2020). Pemegang saham tidak dapat melakukan pengelolaan perusahaan sendirian, perusahaan tersebut akan mempekerjakan pihak lain sebagai manajer

yang akan melakukan aktivitas pengelolaan perusahaan (Sukanti & Wiagustini, 2015). Sektor perekonomian di Indonesia khususnya Pariwisata saat ini dan kedepan akan menjadi sumber utama pendapatan Nasional dan daerah serta penyumbang terbesar Devisa bagi Negara kita Indonesia (Suteja dkk, 2019).

Dana dihimpun ke dalam simpanan serta disalurkan balik ke masyarakat

melalui kredit serta bentuk lain guna menaikkan kesejahteraan masyarakat tersebut (Kasmir, 2016). Selanjutnya berdasarkan UU RI No.10 tahun 1998 terkait Perbankan, Bank Pekreditan Rakyat (BPR) ialah bank dengan aktivitas berdasar sistem konvensional maupun syariah dimana pada aktivitas tersebut tidak menyediakan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BPR berdasarkan (Hikmanti, 2019; Telaumbanua & Ziliwu, 2022; Zebua, 2022) ialah bank yang memiliki fungsi dalam penerimaan dana simpanan serta menyalurkan kredit jangka pendek bagi masyarakat desa.

BPR mempunyai ciri yakni mempunyai beragam wujud layanan finansial dalam bentuk simpanan serta pinjaman, terkhusus bagi UMKM serta UMK (Upah Minimum Kota). BPR mejadi pendukung ekonomi sehingga BPR perlu diberikan perhatian yang lebih intens. Kinerja BPR bisa diawasi oleh masyarakat maupun shareholders berdasarkan pelaporan keuangan yang menyediakan data terkait tingkat profitabilitas serta level kesehatan BPR tersebut, (Baene, 2022; Capriani & Dana, 2016; Laia et al., 2022). Profitabilitas yakni kapabilitas usaha dalam meraih keuntungan yang berhubungan dengan kemampuan menjual, total aktiva, serta modal sendiri (Gea & Halawa, 2022; Laoli et al., 2022; Zega, 2022). Terdapat beragam faktor yang memberikan pengaruh pada profitabilitas yakni tingkat perputaran kas, ukuran perusahaan serta komposisi modal.

METODE

Penelitian menggunakan data Sekunder yang didapat dari Pelaporan Keuangan BPR yang terpublikasi pada Otoritas Jasa Keuangan serta teknik pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan pada BPR yang berada di Kabupaten Gianyar. Populasi yakni Bank Pekreditan Rakyat terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2016-2020 berjumlah 25 BPR.

Sampel berjumlah 19 adapun kriteria penentuan sampel yaitu BPR yang terdaftar di OJK, BPR yang masih beroperasi dari tahun 2016-2020, BPR yang mempublikasi laporan keuangan dan BPR yang tidak mengalami kerugian dari tahun 2016-2020. Data kemudian di analisis dengan uji Asumsi Klasik, Analisis determinasi, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji-T dan Uji-F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi variabel memperlihatkan karakteristik variabel seperti yang diperlihatkan pada Tabel 1.

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev.
TPK	95	.07	48.01	4.754	7.7135
SIZE		23.12	26.65	24.771	.8159
DER		1.56	10.04	5.114	1.9723
ROA		.65	7.82	3.332	1.7586

Sumber: Olahan Data, 2022

Variabel tingkat perputaran kas mempunyai nilai minimal 0,07 persen atas 95 observasi serta maksimumnya 48,01 persen, besaran reratanya yakni 4,75 persen serta standar deviasinya yakni 7,71 persen. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki terendah 23,12 persen dari 95 observasi dan nilai tertinggi 26,65 persen, besaran reratanya yakni 42,77 persen serta standar deviasinya yakni adalah sebesar 0,81 persen. Variabel Komposisi Pendanaan memiliki terendah 1,56 persen dari 95 observasi dan nilai tertinggi 10,04 persen, besaran reratanya yakni 5,11 persen serta standar deviasinya yakni sebesar 1,97 persen. Variabel Profitabilitas memiliki terendah 0,65 persen dari 95 observasi dan nilai tertinggi 7,82 persen, besaran reratanya yakni 3,33 persen serta standar deviasinya adalah sebesar 1,75 persen.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji prasyarat analisis dilakukan melalui uji normalitas data. Hasilnya seperti terlihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov		Unstandardized Residuals
N		95
Normal	Mean	0,000000
Parameter	Std. Dev	0,39451316
Most	Absolutes	0,077
Extremes	Positive	0,045
Difference	Negative	-0,077
Test Statistics		0,746
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,634

Sumber: Olahan Data, 2022

Tabel 2 memperlihatkan besaran Asymp. Sig yakni 0,634 > 0,05 sehingga dapat dikemukakan yakni model sudah sesuai prasyarat pengujian normalitas.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

R	R Squares	Adjusted R Squares	Std. Errors	Durbin's - Watsons
0,721	0,520	0,505	0,4096	1,540

Sumber: Olahan Data, 2022

Besaran DW yakni 1,540 dimana melebihi batasan atasnya (du) yaitu 1,7316 serta lebih rendah dari (4-du) 4-1,7316 = 2,2684, di mana data tidak memenuhi prasyarat bebas autokorelasinya.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variables	Tolerances	VIF
Tingkat Perputaran Kas (X ₁)	0,747	1,339
Ukuran Perusahaan (X ₂)	0,748	1,338
Komposisi Pendanaan (X ₃)	0,999	1,001

Sumber: Olahan Data, 2022

Maka selanjutnya dilakukan uji autokorelasi dengan *Run Test* dimana model disebutkan lolos pengujian bila *Sig Run Test* melebihi 0,05. Berdasarkan Tabel 5, terlihat tidak ada besaran *Tolerance* yang kurang dari 0,1 (10 persen) serta VIF

melebihi 10 sehingga model teruji bebas dari multikolinearitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficient		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	.211	.176	1.196	.235
1 TPK	-.094	.063	-1.499	.137
SIZE	.245	.132	1.860	.066
DER	.191	.167	1.141	.257

Sumber: Olahan data, 2022

Nilai sig. Tingkat Perputaran Kas (X₁) sebesar 0,137, Ukuran Perusahaan (X₂) yakni 0,066 serta Komposisi pendanaan (X₃) yakni 0,257 dimana melebihi 0,05 sehingga terbebas dari heteroskedastisitas.

$$Y = 0,523 + 0,551 X_1 + 0,659 X_2 + 0,548 X_3 + \varepsilon$$

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
0,721	0,520	0,505	0,40096

Sumber: Olahan data, 2022

Nilai koefisien Tingkat Perputaran Kas (X₁), Ukuran Perusahaan (X₂) serta Komposisi pendanaan (X₃) bernilai positif dan Sig. kurang dari 0,05. Yang mana memperlihatkan bahwa seluruh variabel bebas memberikan pengaruh positifnya yang signifikan pada Profitabilitas. adjusted R² yakni 0,505 dimana 50,5 persen Profitabilitas mendapatkan pengaruh dengan signifikan dari Tingkat Perputaran Kas, Ukuran Perusahaan, Komposisi pendanaan, kemudian 49,5 persennya diberikan pengaruh dari faktor lainnya.

Uji F memperlihatkan F hitung yakni 32,926, Pvalue 0,000 < 0,05, model dinilai layak yakni variabel independen bisa menjelaskan Profitabilitas. Hal ini juga menunjukkan secara simultan Tingkat Perputaran Kas, Ukuran Perusahaan, komposisi pendanaan memberikan pengaruhnya yang signifikan pada Profitabilitas.

Pembahasan

a. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada BPR Di Kabupaten Gianyar

Tabel 10 memperlihatkan koefisien X_1 yakni 0,551 dengan signifikansi yakni $0,000 < 0,050$. Dimana memperlihatkan bahwa Tingkat Perputaran Kas memberikan pengaruhnya yang positif signifikan pada Profitabilitas. Tingkat Perputaran Kas memberikan pengaruhnya yang positif signifikan pada Profitabilitas BPR di Kabupaten Gianyar sehingga H_1 diterima. Hasil memperlihatkan kas BPR dimanfaatkan secara optimal dan tingkat perputaran kas juga mencerminkan kinerja perusahaan tersebut efisien. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian Hikmanto (2019)

b. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada BPR Di Kabupaten Gianyar

Tabel 10, memperlihatkan koefisien X_2 yakni 0,659 dengan signifikansi yakni $0,001 < 0,050$. Di mana memperlihatkan Ukuran Perusahaan memberikan pengaruhnya yang positif signifikan pada Profitabilitas. Ukuran Perusahaan memberikan pengaruhnya positif signifikan pada Profitabilitas BPR di Kabupaten Gianyar dimana H_2 terbukti kebenarannya yakni ukuran perusahaan dengan pertumbuhan profitabilitas pada BPR berjalan dengan lancar. Pihak manajemen BPR efektif dalam melakukan perputaran dana/asset serta dana yang disalurkan dalam bentuk kredit. Peningkatan aset dibarengin dengan meningkatnya revenue akan meningkatkan rasa percaya pihak luar serta meningkatkan investasi dari pihak luar. Bila dana diinvestasikan ke perusahaan meningkat maka semakin banyak dana untuk penyaluran kredit dan dapat menaikkan laba. Hasil sesuai dengan Triaryati & Sukmayanti (2019)

c. Pengaruh Komposisi Pendanaan Terhadap Profitabilitas Pada BPR Di Kabupaten Gianyar

Hasil analisis diperoleh nilai koefisien regresi X_3 atau Komposisi pendanaan adalah bernilai negatif sebesar yakni 0,548 dengan signifikansi yakni $0,025 < 0,05$. Di mana memperlihatkan Komposisi pendanaan memberikan pengaruhnya yang positif dan signifikan pada Profitabilitas. Komposisi pendanaan memberikan pengaruhnya pada Profitabilitas BPR di Kabupaten Gianyar sehingga H_3 di terima, memperlihatkan manajemen efektif untuk melakukan pengelolaan dana pihak ketiga yang dimiliki seperti dalam bentuk pinjaman serta di simpan pada pihak lain sehingga dana tersebut bisa menghasilkan profitabilitas. Penelitian Herlambang, dkk (2022) ini mendukung komposisi Pendanaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

Tingkat Perputaran Kas memberikan pengaruhnya yang positif signifikan pada Profitabilitas BPR di Kabupaten Gianyar sehingga H_1 di terima. Ukuran Perusahaan memberikan pengaruhnya positif signifikan pada Profitabilitas BPR di Kabupaten Gianyar dimana H_2 terbukti kebenarannya yakni ukuran perusahaan dengan pertumbuhan profitabilitas pada BPR berjalan dengan lancar. Komposisi pendanaan memberikan pengaruhnya pada Profitabilitas BPR di Kabupaten Gianyar sehingga H_3 di terima, memperlihatkan manajemen efektif untuk melakukan pengelolaan dana pihak ketiga yang dimiliki seperti dalam bentuk pinjaman serta di simpan pada pihak lain sehingga dana tersebut bisa menghasilkan profitabilitas. Berdasarkan pembahasan maka dapat dibuat simpulan Tingkat Perputaran Kas, Ukuran perusahaan, Komposisi Pendanaan menunjukkan

pengaruhnya ke profitabilitas BPR di Kabupaten Gianyar. Uji simultan, memperlihatkan F_{hitung} yakni 32,926 dengan P value 0,000 di mana ketiga variabel independen bisa memberikan penjelasan terkait Profitabilitas.

BPR harus selalu menjaga dalam mengelola dari kas, aset hingga penggunaan hutang dengan baik agar operasional memiliki efektivitas serta efisiensi di mana pada akhirnya mampu menaikkan profitabilitas. Pengelolaan kas yang efektif mencegah kas mengganggu. Kemudian dengan memberikan perhatian pada total aset serta hutang, BPR bisa menaikkan kesempatan penyaluran kredit dan meningkatkan aktiva antar bank sehingga profitabilitas akan lebih meningkat yang didapat dari pendapatan bunga kredit serta pendapatan bunga dari antar bank giro, deposito maupun tabungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baene, E. (2022). Peranan Customer Service Terhadap Pelayanan Jasa Kredit. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 102–107. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.19>
- Capriani, N. W. W., & Dana, I. M. (2016). Pengaruh Risiko Kredit Risiko Operasional dan Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas BPR di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(3), 1486–1512.
- Gea, J. B. I. J., & Halawa, O. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 77–88. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.16>
- Herlambang, P. G. D., Sukanti, N. K., Geriadi, M. A. D., & Juliantar, I. D. A. A. (2022). Pengaruh Kredit Bermasalah, Kecukupan Modal dan Loan To Deposit Ratio terhadap Profitabilitas Pada Pt Bank Pembangunan Daerah Bali Di Bali. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium*, 8(1), 51-63.
- Hikmanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Komposisi Pendanaan pada Profitabilitas di Kelompok Industri Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen*, 8(2), 115–125.
- Kasmir. (2016). *"Bank Dan Lembaga Keuangan lainnya"* (6th ed.). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Laia, O., Halawa, O., & Lahagu, P. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pelayanan Publik. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 70–76. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.15>
- Laoli, E. S., & Ndraha, T. P. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 15–20. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.8>
- Lisa, O., & Hermanto, B. (2020). Analysis of Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital (Rgec) in Syariah Commercial Banks and Conventional Commercial Banks. *International Journal of Social Science and Business*, 4(1), 58–65.
- Sukanti, N. K., & Wiagustini, N. L. P. (2015). Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Free Cash Flow Dan Struktur Modal Perusahaan Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 4(6), 412-429.

Sutedja, I. D. M., Dewi, P. S. K., & Sukanti, N. K. (2019). Potensi Pariwisata di Desa Kutuh Kuta Selatan Badung. *In Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, dan Sosial Humaniora*, 3(2), 34-45.

Telaumbanua, A., & Ziliwu, N. (2022). Analisis Dampak Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 108–123.
<https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.21>

Triaryati, N., & Sukmayanti, N. (2019). "Pengaruh Struktural Modal Likuiditas dan Ukuran Perusahaan pada Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate". *E-Jurnal Manajemen*, 8(1), 7132–7162.

Zebua, D. I. (2022). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Perkembangan Usaha Pada Koperasi Bina Mitra Sejahtera Universitas Nias. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 21–27.
<https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.9>

Zega, Y. (2022). Pengaruh Kinerja Kepegawaian Dalam Administrasi Perkantoran. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 63–69.
<https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.14>